

STRATEGI KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PELESTARIAN BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM KERJA KKN DI DESA CIKUPA, KECAMATAN LUMBUNG, KABUPATEN CIAMIS

Anisa Puspitasari¹, Reza Azilda Nurbahri², Iqbal Pratama Solihin³, Amanda Putri Achdiyat⁴, Dea Khairunnisa⁵, Septi Hendrayani⁶, Nova Dwi Cahyani⁷, Milasari⁸, Hari Rizki⁹, Muhammad Tama Della Sasmita¹⁰, Devi Sofiatul Maula¹¹, Heza Siti Aprilianti¹², Yessa Anggita¹³, Gilang Ramdani¹⁴, Irgi Akasah¹⁵, Surya Aditia¹⁶, Acep Adam Maosul¹⁷, Yayat Hidayaturrohmah¹⁸, Mochamad Nizar Fazriatul Munawar¹⁹, Putri Joana Romauli L²⁰, Selinda Nurul Huda²¹, Azriel Budi Pamungkas²²

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

²Universitas Swadaya Gunung Djati, Jl. Pemuda No.32, Cirebon, Indonesia

e-mail: anisapuspita92@unigal.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial budaya. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis meliputi rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah plastik, minimnya informasi mengenai profil dan sejarah desa, serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang stunting dan pentingnya gizi seimbang. Untuk menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Galuh melaksanakan serangkaian program, yaitu sosialisasi daur ulang botol plastik menjadi pot tanaman di SDN 1 Cikupa, pembuatan mading profil dan sejarah desa, serta sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor di posyandu. Metode pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, penyuluhan, demonstrasi, serta partisipasi aktif masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan sampah, tersedianya media informasi berupa mading desa yang memperkuat identitas lokal, serta bertambahnya pengetahuan kader posyandu dan ibu rumah tangga tentang pencegahan stunting melalui olahan pangan bergizi berbahan daun kelor. Kesimpulannya, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata kunci: KKN, Konservasi Lingkungan, Budaya Lokal, Pemberdayaan Masyarakat, Stunting

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan menghubungkan keilmuan akademis dengan kebutuhan riil masyarakat. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sosial, sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya sebatas teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari (Budury, Purwanti, & Fitriasisari, 2022).

Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki potensi sosial budaya sekaligus permasalahan yang membutuhkan perhatian. Permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah plastik, kurangnya dokumentasi profil dan sejarah desa sebagai bagian dari identitas budaya, serta masih terbatasnya pemahaman mengenai stunting yang menjadi isu kesehatan nasional (Antika et al., 2024). Permasalahan ini menjadi dasar dilaksanakannya berbagai program kerja yang dirancang secara kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat.

Secara konseptual, pelaksanaan kegiatan KKN berperan penting dalam meningkatkan literasi lingkungan, kesehatan, dan budaya masyarakat. Sosialisasi daur ulang botol plastik menjadi pot tanaman,



misalnya, sejalan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* dalam manajemen lingkungan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (Hikmawati et al., 2020). Pembuatan mading profil dan sejarah desa berfungsi sebagai media edukasi sekaligus pelestarian budaya lokal yang relevan dengan konsep *community-based development* (Mahamid, 2025). Sementara itu, sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor merupakan inovasi berbasis kearifan lokal yang mendukung peningkatan gizi keluarga (Budury et al., 2022).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya menghadirkan solusi praktis atas permasalahan masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan, dan pelestarian budaya lokal. Selain itu, program ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan akademik, sosial, dan kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di era pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan menggunakan metode *participatory action research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Desain kegiatan berbasis partisipatif ini dipilih karena permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti rendahnya kesadaran pengelolaan sampah plastik, kurangnya dokumentasi profil dan sejarah desa, serta terbatasnya pemahaman mengenai pencegahan stunting, memerlukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Subjek kegiatan meliputi siswa SDN 1 Cikupa, kader posyandu, ibu rumah tangga, perangkat desa, serta masyarakat umum yang terlibat secara langsung dalam program-program utama.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa dan dosen pembimbing lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas masyarakat. Selanjutnya, dilakukan observasi lapangan serta wawancara singkat dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh data pendukung mengenai kondisi sosial, budaya, dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa menyusun rencana program kerja yang terdiri atas sosialisasi daur ulang botol plastik menjadi pot tanaman, pembuatan mading profil dan sejarah desa, serta sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap jalannya kegiatan, dokumentasi berupa foto dan video, serta catatan lapangan. Selain itu, respon masyarakat dikumpulkan melalui diskusi informal dan tanya jawab pada sesi sosialisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap program. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, serta menginterpretasikan respon dan partisipasi masyarakat.

Analisis hasil menunjukkan bahwa metode partisipatif mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat, memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan warga, serta menghasilkan solusi praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, kegiatan KKN tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga memberi dampak edukatif dan transformatif bagi masyarakat dalam jangka panjang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, menghasilkan sejumlah luaran utama yang tidak hanya berupa produk fisik, tetapi juga peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan budaya. Metode *participatory action research* (PAR) yang digunakan mendorong keterlibatan langsung masyarakat, sehingga hasil yang dicapai dapat dirasakan secara nyata. Secara keseluruhan, luaran KKN dapat dibagi ke dalam tiga program utama dan beberapa program tambahan yang saling mendukung.



Gambar 1. Sosialisasi Daur Ulang Botol Plastik Menjadi Pot Tanaman

Program ini dilaksanakan di SDN 1 Cikupa dengan melibatkan siswa sebagai subjek utama. Produk yang dihasilkan berupa pot tanaman dari botol bekas yang dipotong, dihias, dan ditanami bibit sayuran. Dampak kegiatan ini cukup signifikan, karena siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga pemahaman tentang konsep *reduce, reuse, recycle* (3R). Sebelum kegiatan, siswa cenderung membuang botol plastik begitu saja tanpa memikirkan dampak lingkungan. Setelah kegiatan, terlihat antusiasme siswa membawa pulang pot hasil karya mereka untuk dipelihara di rumah. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan yang bersifat praktis mampu membentuk kesadaran ekologis sejak dini. Dari perspektif ipteks, kegiatan ini mengintegrasikan ilmu pengetahuan tentang lingkungan dengan keterampilan kreatif sehingga menghasilkan solusi sederhana terhadap persoalan sampah plastik.



Gambar 2. Pembuatan Mading Profil dan Sejarah Desa

Hasil berikutnya adalah pembuatan mading desa yang memuat profil wilayah, potensi sumber daya, dan sejarah singkat Desa Cikupa. Mading dipasang di balai desa agar mudah diakses masyarakat maupun tamu desa. Dampak dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya literasi masyarakat tentang identitas lokal. Sebelum adanya mading, informasi mengenai sejarah desa hanya dituturkan secara lisan dan cenderung mudah hilang seiring waktu. Dengan adanya dokumentasi tertulis dan visual, masyarakat kini memiliki sumber informasi yang lebih terpercaya. Dari aspek budaya, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya pelestarian local heritage atau warisan lokal yang memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap desanya. Selain itu, mading juga berpotensi menjadi media promosi desa, karena pengunjung dapat dengan mudah memahami sejarah, potensi, dan perkembangan desa. Integrasi ipteks dalam kegiatan ini terlihat dari penggunaan metode dokumentasi, wawancara, serta desain visual yang disesuaikan dengan kebutuhan komunikasi masyarakat.



Gambar 3. Sosialisasi Pencegahan Stunting dengan Pemanfaatan Daun Kelor



Program ketiga berfokus pada isu kesehatan masyarakat, khususnya pencegahan stunting pada anak balita. Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu dengan melibatkan kader posyandu dan ibu rumah tangga. Produk utama berupa puding daun kelor yang dibagikan kepada peserta. Puding dipilih karena teksturnya lembut, rasanya disukai anak-anak, dan mudah dibuat oleh ibu rumah tangga. Dari sisi ipteks, kegiatan ini mengaplikasikan ilmu gizi dengan pemanfaatan tanaman lokal yang kaya vitamin, mineral, dan protein. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menikmati produk, tetapi juga tertarik untuk mengolah kelor secara mandiri di rumah. Dengan demikian, dampak kegiatan ini bersifat ganda: secara sosial meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi seimbang, secara budaya menghidupkan kembali pemanfaatan tanaman lokal, dan secara ekonomi membuka peluang usaha berbasis produk olahan kelor.

Selain program utama, terdapat kegiatan tambahan seperti senam bersama warga, pemberian obat cacing di sekolah, lomba mewarnai anak-anak RA/PAUD, serta sosialisasi anti bullying di SDN 1 Cikupa. Kegiatan tambahan ini berfungsi memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, menumbuhkan budaya sehat, dan menanamkan nilai pendidikan karakter. Misalnya, lomba mewarnai bukan sekadar hiburan, tetapi juga sarana meningkatkan kreativitas anak, sedangkan sosialisasi anti bullying membantu membentuk sikap toleran sejak dini.

Program Kegiatan	Produk/Model yang Dihasilkan	Dampak Utama
Sosialisasi daur ulang botol plastik menjadi pot tanaman.	Pot tanaman dari botol bekas.	Peningkatan kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah dari keterampilan kreatif.
Sosialisasi pencegahan stunting dengan daun kelor.	Puding daun kelor.	Peningkatan pengetahuan gizi ibu dan kader posyandu, peluang usaha rumah tangga.
Pembuatan mading Profil dan Sejarah Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis.	Mading permanen di balai desa.	Penguatan identitas lokal, pelestarian budaya, dan media edukasi masyarakat.
Kegiatan tambahan (senam, lomba mewarnai, sosialisasi bullying)	Dokumentasi kegiatan dan partisipasi.	Peningkatan solidaritas sosial, budaya sehat, dan kesadaran pendidikan anak.

Tabel 1. Rekapitulasi Program KKN dan Dampaknya

Dari seluruh rangkaian kegiatan, terlihat bahwa penerapan iptek mampu memberikan solusi langsung pada permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program lingkungan melalui daur ulang botol plastik mendorong konservasi dan keterampilan kreatif. Program budaya melalui mading desa memperkuat identitas lokal dan melestarikan sejarah. Program kesehatan melalui pemanfaatan daun kelor memberi kontribusi nyata pada peningkatan gizi masyarakat sekaligus membuka peluang ekonomi. Kegiatan tambahan memperkaya aspek sosial dan pendidikan.

Dengan demikian, hasil KKN tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berpotensi menghasilkan perubahan sosial, ekonomi, dan



budaya yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi model pemberdayaan lokal yang efektif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, telah berhasil menjawab permasalahan utama yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara partisipatif. Program sosialisasi daur ulang botol plastik menjadi pot tanaman mampu meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memberikan keterampilan kreatif dalam pengelolaan sampah. Pembuatan mading profil dan sejarah desa memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian identitas lokal, memperkuat literasi masyarakat, serta menjadi sarana edukasi dan promosi desa. Sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor memberikan pemahaman baru kepada ibu rumah tangga dan kader posyandu mengenai pentingnya gizi seimbang, sekaligus memperkenalkan produk pangan alternatif yang sehat dan ekonomis. Selain itu, kegiatan tambahan seperti senam bersama, pemberian obat cacing, lomba mewarnai, dan sosialisasi anti bullying turut memperkuat solidaritas sosial serta menumbuhkan budaya sehat dan peduli pendidikan. Secara umum, kegiatan KKN ini memberikan manfaat multidimensi bagi masyarakat, baik dalam aspek lingkungan, kesehatan, sosial, maupun budaya, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan akademik, sosial, dan kepemimpinan dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan untuk kegiatan KKN selanjutnya. Pertama, program lingkungan seperti daur ulang sampah plastik sebaiknya dikembangkan secara berkelanjutan melalui pembentukan kelompok peduli lingkungan di sekolah maupun masyarakat, sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas dan berjangka panjang. Kedua, pembuatan mading profil dan sejarah desa perlu diintegrasikan dengan teknologi digital, misalnya melalui website desa atau media sosial, agar informasi dapat diakses lebih cepat dan mudah oleh masyarakat serta pihak luar. Ketiga, sosialisasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor hendaknya ditindaklanjuti dengan pelatihan pengolahan produk berbasis kelor dalam skala rumah tangga sehingga berpotensi menjadi usaha ekonomi kreatif masyarakat. Keempat, kegiatan tambahan seperti sosialisasi kesehatan, pendidikan karakter, dan pemberdayaan pemuda perlu diperluas dengan melibatkan organisasi desa, karang taruna, serta lembaga pendidikan setempat agar keberlanjutannya lebih terjamin. Terakhir, diperlukan adanya monitoring dan evaluasi dari pihak perguruan tinggi untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan tidak hanya berhenti pada tahap implementasi, tetapi juga dapat berkembang menjadi gerakan mandiri yang berdaya guna bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dan seluruh anggota kelompok menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Galuh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Anisa Puspitasari, S.P., M.P. yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan dalam setiap tahap pelaksanaan program. Tidak lupa, penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Kepala Desa Cikupa, Kecamatan Lumbung,



Kabupaten Ciamis beserta jajaran perangkat desa yang telah menerima dan mendukung program kerja dengan penuh keterbukaan. Terima kasih juga diberikan kepada tokoh masyarakat, kader posyandu, guru, serta seluruh warga Desa Cikupa yang telah berpartisipasi aktif, memberikan sarana dan prasarana, serta menciptakan suasana kebersamaan yang hangat. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan desa maupun pengalaman berharga bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, R., Kustina, L., Karlina, T., Verosa, N., & Indriyani, M. (2024). Edukasi pemanfaatan daun kelor bagi pencegahan stunting di Desa Jatireja. *Lentera Pengabdian*, 2 (03), 275–281.
- Budury, S., Purwanti, N., & Fitriasari, A. (2022). Edukasi tentang stunting dan pemanfaatan puding daun kelor dalam mencegah stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5 (10), 3242–3249.
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, M. Y., Hafiz, A. B., Sapitri, D., Martari, S., ... & Dari, R. W. (2020). Pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas anak-anak. **Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 131–138. [<https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.2327>] (<https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.2327>)
- Mahamid, M. N. L. (2025). Strategi penelitian dan penulisan sejarah desa: Mengungkap identitas dan perkembangan desa. Penerbit Adab.